



INTISARI

Pengembangan pariwisata menurut Gunn (1994) perlu melibatkan 3 (tiga) sektor, yaitu : swasta, pemerintah dan organisasi non-profit (misalnya masyarakat dan LSM). Keterlibatan ketiga sector tersebut sangat diperlukan karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya. Swasta mempunyai kemampuan modal yang kuat dalam menyediakan sarana akomodasi dan atraksi wisata, pemerintah mempunyai kemampuan untuk menyediakan infrastruktur yang mendukung kegiatan wisata serta perencanaan kawasan ke depan, dan organisasi non profit lebih mementingkan kelestarian alam, budaya dan sosial. Pengelolaan Obyek wisata Ciater sejak tahun 1974 diserahkan (kerjasama dengan Pemda) kepada pihak swasta yaitu PT. Sari Ater. Kerjasama pengelolaan kawasan wisata ini terus berlanjut sampai sekarang sesuai dengan kewenangan, kemampuan dan tujuan masing-masing pihak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan Kawasan Wisata Ciater terhadap kawasan sekitarnya, terutama dengan kegiatan/obyek wisata lain di sekitar kawasan ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam penataan kawasan wisata yang akan dilakukan di masa yang akan datang, sehingga kegiatan wisata yang ada tetap berkembang dengan baik tanpa merusak tata ruang kawasan yang ada.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Analisa data dilakukan secara kualitatif terhadap temuan di lapangan mengenai pengaruh pengelolaan obyek wisata Ciater terhadap perubahan spasial kawasan sekitarnya secara deskriptif. Data yang didapatkan dijelaskan dan ditelaah satu persatu dengan panduan pertanyaan “mengapa”, “alasan apa”, “bagaimana terjadinya” dan “apa hubungannya”, sehingga penelitian ini tidak memandang bahwa sesuatu itu memang demikian keadaannya. Untuk melihat perubahan spasial maka analisa yang dilakukan dengan cara merekonstruksi peta sesuai dengan waktunya dan teknik overlay.

Dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan berbagai sektor (swasta, masyarakat dan pemerintah) dalam pengelolaan suatu kawasan wisata mempengaruhi perubahan spasial yang terjadi di kawasan wisata Ciater. Pada waktu peran swasta (tunggal) lebih dominan maka dari segi penyediaan sarana dan atraksi wisata lebih pesat dan cenderung membentuk tipe pengelolaan kawasan *enclave*. Pada waktu peran masyarakat lebih dominan maka dari segi penyediaan sarana dan atraksi kurang begitu pesat dan cenderung membentuk tipe pengelolaan kawasan *spontaneous*. Sedangkan pada waktu peran swasta (majemuk) dan masyarakat lebih dominan maka pengembangan kawasan wisata tersebut cenderung membentuk tipe pengelolaan kawasan yang campuran antara *enclave* dan *spontaneous*.



ABSTRACT

According to Gunn (1994) there are 3 (three) sectors involved in order to develop tourism, namely private, government and Non-Government Organization (such as society and LSM). The involvement of them are very important, since everyone has different ability and competency to increase tourism development. Private has capital power which is preparing accommodation and tourism action. Government has infrastructure power and planning area to support tourism event in the future. NGO prefer to save nature preservation, culture and social. Since 1974, Tourism Object Management of Ciater has been delegated to PT. Sari Ater by Local Government (PEMDA). This cooperation is organized through their competence, ability and the goal of each department. This research is aimed to find the affect of Tourism Object Management of Ciater on the spatial change, especially with the growth of other tourism objects in the same area. This research is expected to provide an advice to develop planning for tourism without destroying the spatial system.

The methods of the research is descriptive analysis.. The data collected were explained and described clearly with some question; “Why”, “What is the reason?” “How was it happened?” and “What is the relationship?” The spatial change of the research can be seen by reconstruction of the map with overlay technique at the right time.

It is concluded that the involvement of 3 (three) sectors are important to support spatial change occurred in Ciater. When private sector’s role is more dominant, the more preparation and tourism event too. Furthermore, the area tends to be *enclave*. On the other hand, society role make the event less rapid and tends to be *spontaneous*. Finally, when a private and society more dominant, the developing of the tourism tend to have mixed type within *enclave* and *spontaneous*.